

BAB III

METODE PENLITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu dengan mengambil sampel dari suatu populasi yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data penelitian, sedangkan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif.

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi serta mengolah data yang telah dikumpulkan. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (Sugiyono 2023). Kemudian data yang didapatkan diproses lebih lanjut dengan alat bantu berupa dasar-dasar teori yang dipelajari sebelumnya sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti dan kemudian dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan. Berikut merupakan pengertian dari metode deskriptif dan verifikatif

Menurut Purba et al., (2021) penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai kondisi terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status kelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa pada saat ini dengan interpretasi yang tepat. Metode ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah

pertama yaitu, bagaimana persepsi pengguna terhadap *Perceived Usefulness* (PU) pada fitur DANA Kaget, kedua bagaimana persepsi pengguna terhadap *Perceived Ease of Use* (PEOU) pada fitur DANA Kaget, dan ketiga bagaimana tingkat *Behavioral Intention* (BI) pengguna terhadap penggunaan fitur DANA Kaget.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (Sugiyono 2023) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian verifikatif merupakan metode yang menggunakan pendekatan statistik untuk memperoleh hasil pembuktian apakah hipotesis diterima atau ditolak. Metode penelitian verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah keempat dan kelima, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Risk* (PR) terhadap *Behavioral Intention* (BI) pengguna fitur DANA Kaget pada dompet digital DANA

3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah unsur penelitian yang berkaitan dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel *Perceived Usefulness* (PU) sebagai variabel independen (X1), *Perceived Ease of Use* (PEOU) sebagai variabel independen (X2), *Perceived Risk* (PR) sebagai variabel independen (X3) dan *Behavioral Intention* (BI) sebagai variabel dependen (Y). Operasionalisasi variabel merupakan suatu tabel yang berisi penjelasan mengenai cara mengukur setiap variabel penelitian yang mencakup dimensi, indikator, ukuran, serta skala yang digunakan dalam penelitian. Dengan

adanya operasionalisasi variabel ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat variabel yang merupakan permasalahan yang ada dalam penelitian. Variabel adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (Sugiyono 2023) Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang telah disusun digunakan untuk mengukur keberadaan masing-masing variabel yang diteliti. Setelah itu, penulis akan melanjutkan analisis untuk mengetahui bagaimana variabel tertentu berdampak pada variabel lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), dan *Perceived Risk* (PR) sedangkan variabel dependen adalah *Behavioral Intention* (BI). Variabel ini dijelaskan sebagai berikut:

1. *Perceived Usefulness* (X1)

Lopez et al (2024:7) mendefinsikan *Perceived Usefulness* adalah tingkat keyakinan pengguna bahwa penggunaan suatu sistem atau teknologi akan memberikan manfaat, meningkatkan kinerja, efektivitas, dan produktivitas dalam menyelesaikan aktivitasnya.

2. *Perceived Ease of Use* (X2)

Riyadi et al (2024:987) mendefinisikan *Perceived Ease of Use* merupakan persepsi pengguna bahwa suatu teknologi mudah dipahami, dipelajari, dan digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar sehingga meningkatkan kemauan untuk menggunakan teknologi tersebut.

3. *Perceived Risk* (PR)

Kumara & Laksmidewi (2024:63) menyatakan bahwa *Perceived Risk* merupakan persepsi pengguna mengenai kemungkinan timbulnya risiko atau konsekuensi negatif, seperti risiko keamanan, privasi, maupun kerugian finansial ketika menggunakan layanan digital.

4. *Behavioral Intention* (X2)

Jiao & Cao (2024:4) menyatakan bahwa *Behavioral Intention* merupakan keinginan atau niat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi atau sistem informasi, yang mencerminkan kecenderungan individu dalam mengadopsi dan terus menggunakan teknologi tersebut pada masa mendatang. Semakin tinggi niat penggunaan seseorang, semakin besar kemungkinan teknologi tersebut akan benar-benar digunakan.

Dalam penelitian, Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan variabel dalam penelitian secara rinci dan konkret sehingga variabel tersebut dapat diukur atau diamati dengan jelas. Proses ini melibatkan penjabaran variabel menjadi dimensi, indikator, serta menentukan cara dan alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Metode pengukuran menjelaskan bagaimana data dikumpulkan, seperti melalui observasi, kuesioner, atau wawancara.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<i>Perceived Usefulness</i> adalah tingkat keyakinan pengguna bahwa penggunaan suatu sistem atau teknologi akan memberikan	Meningkatkan Kinerja	Menyelesaikan transaksi lebih cepat	Tingkat manfaat dalam meningkatkan kinerja	1-5	1
		Aktivitas Transaksi Lebih Efektif	Tingkat efektivitas penggunaan	1-5	2
	Produktivitas	Meningkatkan Produktivitas Pengguna	Tingkat produktivitas	1-5	3

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
manfaat, meningkatkan kinerja, efektivitas, dan produktivitas dalam menyelesaikan aktivitasnya. Lopez et al (2024:7)	Manfaat	Transaksi dengan lebih efisien	Tingkat efisiensi penggunaan	1-5	4
		Memberikan manfaat bagi pengguna	Tingkat manfaat yang dirasakan	1-5	5
		Keseluruhan fitur DANA Kaget bermanfaat	Tingkat manfaat secara keseluruhan	1-5	6
<i>Perceived Ease of Use</i> merupakan persepsi pengguna bahwa suatu teknologi mudah dipahami, dipelajari, dan digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar sehingga meningkatkan kemauan untuk menggunakan teknologi tersebut. Riyadi et al (2024:987)	Mudah dipahami	Mudah dipahami sejak pertama digunakan	Tingkat kemudahan pemahaman	1-5	7
		Mudah mempelajari fitur DANA Kaget	Tingkat kemudahan mempelajari penggunaan fitur	1-5	8
	Mudah melakukan transaksi	Mudah melakukan transaksi	Tingkat kemudahan menyelesaikan transaksi	1-5	9
		Mudah menggunakan tanpa kesulitan	Tingkat kemudahan menggunakan fitur	1-5	10
	Fleksibel	Penggunaan fitur terasa sederhana	Tingkat kesederhanaan penggunaan fitur	1-5	11
		Seluruh fitur DANA Kaget mudah digunakan	Tingkat kemudahan seluruh fitur	1-5	12
<i>Perceived Risk</i> merupakan persepsi pengguna mengenai kemungkinan risiko yang timbul ketika menggunakan fitur DANA Kaget, baik risiko keamanan, privasi maupun finansial Kumara and Laksmidewi (2024:63).	Risiko Keamanan	Keamanan akun	Tingkat kekhawatiran terhadap keamanan akun	1-5	13
		Akun Diretas	Tingkat kekhawatiran akun diretas	1-5	14
	Risiko Privasi	Penyalahgunaan data pribadi	Tingkat kekhawatiran data pribadi disalahgunakan	1-5	15
		Informasi pribadi bocor	Tingkat kekhawatiran kebocoran informasi	1-5	16
	Risiko Finansial	Kehilangan saldo	Tingkat kekhawatiran kehilangan saldo	1-5	17

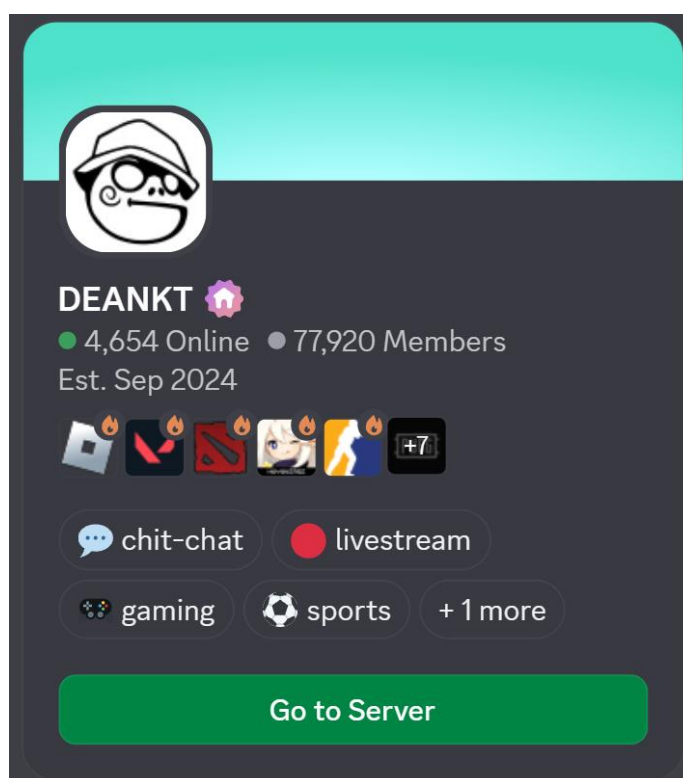
Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		Terjadi transaksi yang tidak diinginkan	Tingkat kekhawatiran transaksi tidak sah	1-5	18
<i>Behavioral Intention</i> merupakan keinginan atau niat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi atau sistem informasi, yang mencerminkan kecenderungan individu dalam mengadopsi dan terus menggunakan teknologi tersebut pada masa mendatang. Semakin tinggi niat penggunaan seseorang, semakin besar kemungkinan teknologi tersebut akan benar-benar digunakan. Jiao & Cao (2024:4)	Niat penggunaan	Menggunakan di Masa Mendatang	Tingkat niat penggunaan	1-5	19
		Niat Terus Menggunakan	Tingkat niat penggunaan di masa depan		20
	Niat Memilih	Memilih DANA Kaget dibanding Fitur Sejenis	Tingkat preferensi menggunakan fitur	1-5	21
		Menjadikan DANA Kaget Sebagai Pilihan Utama	Tingkat kecenderungan memilih fitur	1-5	22
	Niat Merekomendasikan	merekomendasikan kepada orang lain	Tingkat keinginan merekomendasikan	1-5	23
		Mengajak orang lain menggunakan fitur tersebut	Tingkat keinginan mengajak orang lain menggunakan fitur		24

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian memerlukan subjek atau topik untuk menyelesaikan masalah. Peneliti menggunakan populasi sebagai subjek penelitian, dan sampel adalah bagian dari populasi yang dapat diteliti. Dengan menentukan populasi, peneliti dapat mengolah data. Untuk mempermudah pengelolaan data, peneliti akan mempertimbangkan beberapa karakteristik populasi. Dengan kata lain, sampel merupakan komponen populasi. Ini adalah penjelasan populasi dan sampel penelitian berikut.

3.3.1 Populasi Penelitian

Untuk menghasilkan hasil yang diinginkan dari penelitian, penting untuk menentukan subjek yang akan digunakan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (Sugiyono 2023).



Gambar 3.1 Members Grup Discord Deankt

Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh *members* grup discord youtuber Dean KT yang menggunakan dompet digital DANA dan pernah menggunakan fitur DANA Kaget. *Members* grup Discord dipilih sebagai populasi karena mereka merupakan audiens yang aktif mengakses konten digital serta memiliki kemungkinan tinggi dalam menggunakan fitur berbasis digital seperti DANA Kaget.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari totalitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak dapat menganalisis seluruh elemen dalam populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Temuan dari sampel tersebut dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu Untuk alasan ini, sampel dari populasi harus representatif Sugiyono (Sugiyono 2023).

Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistic atau berdasarka estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar – benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representative (mewakili). Hal ini untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti. Dengan Gambar 3.1 populasi yang digunakan adalah *members* grup Dean KT sebanyak 77,920 *members*. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan yang ditolerir sebesar 10% (0,1) atau dapat disebutkan tingkat keakuratan 90%, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e^2 : Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan dalam sampel ini adalah 10%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 77,920 orang dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (10%) atau (0,10), dan dapat disebut tingkat keakuratan 90% sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi dapat dihitung oleh peneliti, sebagai berikut:

$$n = \frac{77,920}{1 + 77,920(0,1)^2} = \frac{77,920}{780,2} = 99,97$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diperoleh ukuran (n) dalam penelitian ini sejumlah 99,97 yang dibulatkan menjadi 100 orang. Jumlah tersebut merupakan jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi dalam penelitian. Namun, dalam pelaksanaan penelitian, saya menggunakan 120 responden, sehingga seluruh data tersebut digunakan sebagai sampel penelitian karena telah memenuhi bahkan melebihi jumlah sampel minimal yang disyaratkan.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2023) menyatakan bahwa probability sampling dan *convenience* sampling merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel. Sementara non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau pertimbangan pakar, sampling ini tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling nonprobability, yaitu sampling purposive. Sampling Purposive, menurut (Sugiyono 2023) adalah metode pengambilan sampel yang melibatkan pertimbangan khusus. Oleh karena itu, penulis memilih teknik sampling purposive dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yang dapat memenuhi syarat sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

1. *Members* grup aktif Dean KT di Discord
2. Berusia antara 18-30
3. Pengguna yang pernah menggunakan fitur DANA Kaget.
4. Pengguna yang mengetahui atau pernah melihat penggunaan fitur DANA Kaget.

Convenience Sampling merupakan teknik pengambilan sampel non-probability sampling yang memilih responden berdasarkan kemudahan peneliti dalam memperoleh sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik ini digunakan karena responden dapat dijangkau dengan mudah melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada pengguna yang sesuai dengan karakteristik penelitian.

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sample	Keterangan
1	Usia	18 – 30 Tahun
2	Pengalaman Aplikasi	Pernah menggunakan Fitur DANA Kaget pada aplikasi DANA
3	Mengetahui Deankt	<i>Members</i> Grup Discord Deankt
4	Penggunaan	Pernah menggunakan Fitur minimal sekali

Penelitian ini menggunakan metode analisis Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4, sehingga penentuan jumlah sampel didasarkan pada rekomendasi ukuran sampel untuk analisis PLS-SEM. Menurut Hair et al. (2022), jumlah sampel minimum

dalam analisis PLS-SEM adalah 100 responden, terutama untuk model penelitian yang memiliki beberapa konstruk dan hubungan antarvariabel. Selain itu, Hair et al. juga menjelaskan bahwa ukuran sampel yang lebih besar akan meningkatkan stabilitas hasil estimasi model dan ketepatan pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (X2), dan *Perceived Risk* (X3), serta satu variabel dependen, yaitu *Behavioral Intention* (Y). Berdasarkan rekomendasi tersebut, penelitian ini menggunakan 120 responden sebagai sampel penelitian. Jumlah tersebut telah memenuhi bahkan melebihi jumlah minimum yang direkomendasikan untuk analisis menggunakan metode PLS-SEM, sehingga dinilai memadai untuk memperoleh hasil analisis yang valid dan reliabel..

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam mendukung penyelesaian masalah penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode serta dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder Sugiyono (Sugiyono 2023). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti Lapangan (*Field Research*)

Teknik penelitian lapangan merupakan teknik mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian dengan cara melakukan penyebaran kuesioner.

a. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2023) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini akan diberikan kepada pengguna atau yang mengetahui fitur DANA Kaget pada aplikasi DANA yang diisi dengan pertanyaan mengenai gambaran *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Behavioral Intention* (BI) pengguna. Kuesioner ini akan disebarakan secara online kepada responden dalam bentuk Google Form.

2. Peneliti Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Studi kepustakaan dapat diperoleh melalui skripsi sebagai acuan penelitian terdahulu, selain itu bisa di dapatkan melalui buku, jurnal, internet, dan data perusahaan diantaranya seperti data transaksi penjualan yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.5 Uji Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian bergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.

Pengujian instrumen menggunakan SmartPLS dengan Model Measurement (outer loading) yaitu model pengukuran yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Menurut Hair et. al (2020) terdapat kriteria uji yang dilakukan pada model tersebut yang akan dijelaskan pada sub judul berikut.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk menunjukkan tingkat akurasi dan kesesuaian antara objek dengan data yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian ini valid jika terdapat keselarasan antara data yang dikumpulkan dan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang seharusnya diukur. Adapun ukuran yang digunakan untuk uji validitas menggunakan software Smart-PLS adalah sebagai berikut:

1. *Validitas Konvergen (Convergent Validity)*

Convergent Validity adalah sejauh mana suatu ukuran berkorelasi positif dengan ukuran alternatif dari konstruk yang sama. Menurut Gunistiyo (2024:152) pada evaluasi convergent validity dari pemeriksaan individual item reliability, dapat dilihat dari nilai standardized loading factor. Standardized loading factor menggambarkan besarnya korelasi antara setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,60 dengan konstruk yang ingin diukur. Selain itu nilai Convergent Validity juga dapat diukur dengan Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dalam model. Jika $AVE > 0.5$ maka dianggap valid. Adapun formula AVE adala sebagai berikut:

$$AVE = \frac{\sum \gamma_i^2}{\sum \gamma_i^2 + \sum_i var(\varepsilon_i)}$$

Keterangan:

λ_i = standardized loading factor untuk setiap indikator

$Var \varepsilon_i$ = variance of the error term untuk setiap indikator

2. *Discriminant Validity*

Uji validitas diskriminan pada model pengukuran reflektif dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan indikator yang dimilikinya secara lebih baik dibandingkan dengan konstruk lainnya Gunistiyo (2024:153). Pengujian ini dapat dilakukan melalui analisis *cross loading* serta membandingkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dengan hubungan antar konstruk. Pada analisis *cross loading*, setiap indikator seharusnya memiliki nilai korelasi yang paling tinggi terhadap konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan korelasinya terhadap konstruk lain. Apabila kondisi tersebut terpenuhi, maka indikator dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam merepresentasikan konstruknya. Selain itu, validitas diskriminan juga dapat dievaluasi menggunakan nilai AVE. Suatu konstruk dinyatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila nilai akar kuadrat AVE lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk. Dengan kata lain, nilai AVE harus lebih tinggi dibandingkan kuadrat dari korelasi antar konstruk sehingga menunjukkan bahwa masing-masing konstruk memiliki karakteristik yang berbeda dan mampu menjelaskan variabel yang diukurnya secara memadai.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya, atau dengan kata lain, sejauh mana alat tersebut mampu memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama sebanyak dua kali atau lebih. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2023), reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran terhadap objek yang sama dapat memberikan hasil yang tetap atau konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan secara menyeluruh terhadap seluruh item pernyataan yang terdapat dalam instrumen.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Menurut Hair et al. (2022), reliabilitas dalam analisis PLS-SEM diukur melalui nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR). Nilai Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur konsistensi internal antarindikator dalam suatu konstruk, sedangkan Composite Reliability digunakan untuk mengukur reliabilitas konstruk secara keseluruhan. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability lebih besar dari 0,70.

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan Sugiyono (Sugiyono 2023).

Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif meliputi penyajian data menggunakan tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, serta perhitungan statistik seperti modus, median, mean, desil, persentil, dan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi. Analisis data merupakan proses mengolah data yang telah diperoleh dari responden untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul melalui proses pengelompokan, penyajian, dan pengolahan data sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian. Sugiyono (Sugiyono 2023).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis dekriptif dan verifikatif, metode ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang sedang diteliti, penggunaan metode analisis data dan uji hipotesis digunakan untuk mengolah data yang sudah terkumpul dan dapat memperoleh hasil maupun kesimpulan yang akurat dalam sebuah penelitian ini. Menurut Sugiyono (2022:147) mengemukakan bahwa teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis dekriptif dan verifikatif, metode ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan fakta-fakta yang ada secara faktual dan terstruktur. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2023) analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga, yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi pengguna terhadap *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Risk* (PR) serta tingkat *Behavioral Intention* (BI) pada pengguna fitur DANA Kaget. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengolah data hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Data tersebut kemudian dihitung menggunakan skala Likert, sehingga dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari setiap indikator variabel. Selanjutnya, nilai tersebut diinterpretasikan ke dalam kategori penilaian untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden.

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengkaji variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dari responden terkait *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Risk* (PR), dan *Behavioral Intention* (BI). Seluruh jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner kemudian diolah dan diklasifikasikan berdasarkan skor skala Likert. Setiap jawaban memiliki bobot nilai tertentu yang digunakan untuk menentukan tingkat persepsi responden terhadap setiap pernyataan. Kemudian hasil data kuesioner dari responden dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus:

$$\sum p = \frac{\sum \text{jawaban Kuisisioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} = \text{Skor rata - rata}$$

Setelah mendapatkan nilai rata-rata, hasil tersebut akan dimasukkan ke dalam garis kontinum yang menunjukkan kecenderungan jawaban responden berdasarkan nilai skor rata-rata. Selanjutnya, skor akan dikategorikan ke dalam rentang tertentu sebagai berikut:

$$\text{NJI(Nilai Jentang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Keterangan:

Nilai Tertinggi	: 5
Nilai Terendah	: 1
Interval	: $5 - 1 = 4$
Rentang Skor	: $\frac{1-5}{5} = 0,8$

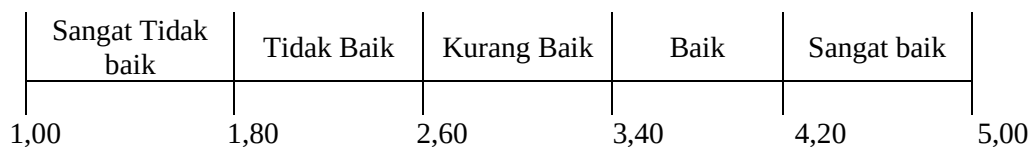
Maka dapat ditentukan kategori skala sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Skala

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (Sugiyono 2023)

Berikut merupakan kategori yang dapat digambarkan secara kontinum sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (Sugiyono 2023)

Gambar 3.2 Garis Kontinum

Berdasarkan gambar 3.2 menunjukkan bahwa

1. Range 1,00 – 1,80 menunjukkan hasil pengukuran yang sangat tidak baik,
2. Range 1,80 – 2,60 menunjukan hasil pengukuran tidak baik
3. Range 2,60 – 3,40 menunjukkan hasil pengukuran kurang baik
4. Range 3,40 – 4,20 menunjukkan hasil pengukuran baik
5. Range 4,20 – 5,00 menunjukan hasil pengukuran yang sangat baik.

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dengan menggunakan perhitungan statistik agar diperoleh kesimpulan ilmiah apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono (2025:16-17), penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data dari populasi atau sampel tertentu.

Analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak Smart PLS 4. Metode ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan antar variabel laten secara simultan, memiliki kemampuan prediksi yang baik, tidak mensyaratkan distribusi data normal secara ketat, serta sesuai digunakan pada penelitian yang melibatkan beberapa konstruk dengan indikator reflektif. Selain itu, PLS-SEM tidak mensyaratkan asumsi normalitas data yang ketat dan mampu menguji model pengukuran serta model struktural secara simultan, termasuk pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung melalui variabel mediasi. Evaluasi model PLS-SEM terdiri atas dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran (Outer Model) dan evaluasi model struktural (Inner Model). Menurut Sihombing & Arsani (2022:2), Inner Model yaitu model struktural yang menghubungkan antar variabel laten. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-Square untuk variabel dependen dan nilai koefisien path untuk variabel independen yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai t-statistic setiap path.

1. *R-Square* (R^2)

Nilai *R-Square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Pada umumnya nilai *R-Square* sebesar 0.67 (kuat), 0.33 (moderat) dan 0.19 (lemah). Koefisien determinasi (*R Square Adjusted*) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.

2. Effect Size (*F Square*)

Effect size (*F Square*) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Diharapkan nilainya lebih besar dari 0.15 sehingga model dikatakan minimal cukup baik (moderat).

3. *Goodness of Fit* (GoF)

Evaluasi *Goodness of Fit* model diukur menggunakan R^2 variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi. Suatu model dikatakan baik jika nilai gof di atas 0,38. Untuk menghitung GoF dapat digunakan rumus:

$$\text{GoF} = \sqrt{\overline{AVE}} - \sqrt{\overline{R^2}}$$

Keterangan:

$\overline{AVE}$ = nilai rata-rata dari (AVE)

R^2 = nilai rata-rata *R-Squared*

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang digunakan dalam analisis data untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran serta hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2023), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode bootstrapping pada aplikasi SmartPLS 4. Teknik

bootstrapping merupakan prosedur resampling yang digunakan untuk memperoleh estimasi parameter model sehingga dapat diketahui signifikansi hubungan antarvariabel laten. Hasil bootstrapping menghasilkan nilai path coefficient, t-statistic, dan p-value yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut

- Hipotesis diterima apabila nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$.
- Hipotesis ditolak apabila nilai t-statistic $\leq 1,96$ dan p-value $\geq 0,05$.

3.6.2.1 Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Pengaruh langsung (Direct Effect) merupakan hubungan secara langsung antara variabel eksogen dengan variabel endogen dalam model struktural. Dalam analisis PLS-SEM, pengaruh langsung diukur menggunakan path coefficient. Menurut Hair et al. (2022), nilai path coefficient berada pada rentang -1 hingga +1. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang searah antarvariabel, sedangkan nilai koefisien yang negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Semakin mendekati nilai +1 atau -1, maka semakin kuat hubungan antarvariabel. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hipotesis 1

H_0 : *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* pengguna fitur DANA Kaget pada dompet digital DANA.

H_a : *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* pengguna fitur DANA Kaget pada dompet digital DANA.

Hipotesis 2

H_0 : *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* pengguna fitur DANA Kaget pada dompet digital DANA.

H_a : *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* pengguna fitur DANA Kaget pada dompet digital DANA.

Hipotesis 3

H_0 : *Perceived Risk* tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* pengguna fitur DANA Kaget pada dompet digital DANA.

H_a : *Perceived Risk* berpengaruh negatif terhadap *Behavioral Intention* pengguna fitur DANA Kaget pada dompet digital DANA.

3.7 Rancangan Kuisisioner

Menurut Sugiyono (Sugiyono 2023) kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai variabel persepsi harga dan promosi terhadap kepuasan konsumen sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel penelitian. Responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden memilih kolom yang tersedia dari pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabelvariabel yang sedang diteliti dengan berpedoman pada skala likert.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan pada pertimbangan kebutuhan data yang diperlukan dalam penyusunan proposal skripsi ini, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap

pengguna fitur Dana kaget pada *Members* Grup Discord Youtuber Deankt dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Pelaksanaan penelitian berlangsung mulai dari bulan Desember 2025 hingga Juli 2026.